

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada menjelaskan kondisi dan kejadian tanpa mengejar hubungan, pengujian hipotesis, atau prediksi fenomena. Penelitian deskriptif ini menitikberatkan pada observasi dan peristiwa alamiah. Peneliti hanya melakukan tindakan pengamatan, membuat kategori perilaku, mengidentifikasi masalah, dan membuat catatan sesuai dengan kondisi aktual variabel. Secara sederhana, penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada fenomena atau proses yang diamati dan dianalisis, seperti perilaku atau sikap, dan hasilnya disajikan dalam bentuk data deskriptif.⁵³

Dalam penelitian ini, digunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan, di mana peneliti langsung terlibat dalam kegiatan lapangan dan melakukan pengamatan secara langsung.⁵⁴ Dalam metode penelitian lapangan ini, peneliti lebih khusus lagi menggunakan metode penelitian deskriptif dengan fokus pada studi kasus. Penelitian jenis studi kasus ini mencakup penyelidikan mendalam yang bertujuan untuk mencari pemahaman ilmiah dengan mengamati kasus tertentu selama periode waktu tertentu. Jenis penelitian ini melibatkan analisis mendalam terhadap peristiwa dan kasus tertentu yang memiliki potensi untuk mengungkapkan informasi penting.⁵⁵

⁵³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya,2012), 67.

⁵⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 183.

⁵⁵ *Ibid*, 186-187

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini memiliki peran penting dan pokok, karena dalam penelitian deskriptif kualitatif, kehadiran peneliti, baik secara langsung maupun dengan bantuan orang lain, menjadi instrumen utama untuk mengungkapkan makna dan mengumpulkan data. Proses pengamatan dan pengumpulan data yang diperlukan melibatkan peneliti yang terlibat secara langsung di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, peran peneliti adalah untuk menggali, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data mengenai strategi *marketing mix* Klinik Paradise Parisudha Desa Sumberagung Plosoklaten Kediri dalam meningkatkan volume penjualan yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana objek atau situasi sosial akan diteliti.⁵⁶ Penelitian ini dilakukan di Klinik Paradise Parisudha Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih berdasarkan observasi awal yang diketahui bahwa di Kecamatan Plosoklaten hanya terdapat satu klinik kecantikan dan terdapat potensi peningkatan volume penjualan pada klinik tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data-data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 292.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber yang memberikannya kepada peneliti atau pengumpul data, baik melalui wawancara dengan subjek penelitian maupun melalui observasi atau pengamatan langsung.⁵⁷ Hasil wawancara dan pengamatan secara langsung pada penelitian ini yang dikatakan sebagai sumber data primer dengan instrumen kuncinya yaitu pemilik dan karyawan Klinik Paradise Parisudha untuk mendapatkan data serta konsumen sebagai pembanding dan atau memperkuat data penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti.⁵⁸ Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa laporan data penjualan, dokumen arsip pelanggan, buku yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian, selain itu dilampirkan juga foto-foto kegiatan sebagai pendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan percakapan secara langsung melalui tatap muka maupun dengan perantara media lain antara narasumber dengan peneliti.⁵⁹ Wawancara dilakukan oleh

⁵⁷ Ahmad Luthfi, et. al., *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 186.

⁵⁸ Ibid, 186.

⁵⁹ Djaelani, Aunu Rofiq. "Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif." *Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20.1 (2013), 85.

pewawancara yaitu pihak yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Teknik wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada dr. Fara selaku pemilik Klinik Paradise Parisudha, dr. Tria selaku penanggung jawab Klinik Paradise Parisudha, Ibu Fani sebagai karyawan, dan beberapa konsumen Klinik Paradise Parisudha

Wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh data penjualan dan informasi terkait bentuk-bentuk strategi *marketing mix* yang diterapkan oleh Klinik Paradise Parisudha. Pertanyaan yang diajukan kepada pemilik yang berisi pertanyaan tentang penerapan *marketing mix* yang dilakukan Klinik Paradise Parisudha. Dilakukannya wawancara ini diharapkan mampu memberikan informasi yang lengkap dari pemilik usaha, penanggung jawab, karyawan, dan konsumen secara langsung terkait masalah yang akan diteliti untuk membandingkan atau memperkuat data penelitian.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung mengenai aktivitas dan perilaku individu pada lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁶⁰ *Observasi* atau pengamatan pada penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati secara langsung aktivitas strategi *marketing mix* Klinik Paradise Parisudha Desa Sumberagung Plosoklaten Kediri guna untuk mewujudkan peningkatan volume penjualan. Tujuan dari *observasi* ini yaitu untuk mengetahui kegiatan atau bentuk penerapan strategi *marketing mix* yang dilakukan oleh Klinik Paradise Parisudha.

⁶⁰ John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan pencatatan dari laporan dan dokumen yang sudah tersedia.⁶¹ Menurut Sugiyono, teknik dokumentasi hanya digunakan sebagai pelengkap dari kegiatan *observasi* dan wawancara yang telah dilakukan.⁶² Dokumentasi pada penelitian ini diperoleh dari melihat dan mencermati kumpulan dokumen berupa foto dan arsip data dari Klinik Paradise Parisudha dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan profil serta sejarah Klinik Paradise Parisudha, struktur organisasi, visi misi, dan laporan penjualan Klinik Paradise Parisudha.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data merupakan suatu proses mencari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi yang kemudian disusun secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa data, dan menyusun kedalam pola, kemudian memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari lebih lanjut, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁶³

Analisis data menurut Miles dan Huberman terdapat tiga alur yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verification*). Untuk mengetahui strategi

⁶¹ Ibid, 255.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 240.

⁶³ Ibid, 244.

marketing mix Klinik Paradise Parisudha dalam meningkatkan volume penjualan, maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:⁶⁴

1. Reduksi Data

Data yang telah dikumpulkan berupa data dalam bentuk kata-kata atau narasi yang didapatkan dari hasil wawancara, *observasi*, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diproses dengan pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih-tulis. Data tersebut kemudian dikumpulkan menjadi satu sebagai bahan penelitian. Data tersebut tentunya berjumlah cukup banyak dan perlu dilakukan reduksi data agar lebih terinci. Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok atau inti, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari pola dan temanya. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian atau pemfokusan pada data mengenai strategi *marketing mix* yang dilakukan Klinik Paradise Parisudha Desa Sumberagung Plosoklaten Kediri dalam meningkatkan volume penjualan, penyederhanaan atau meringkas data hasil wawancara, *observasi*, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti fokus pada temuan dan transformasi data penelitian yang diperoleh dari catatan lapangan selama proses penggalian data.

⁶⁴ Ibid, 245-246.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekelompok informasi yang tersusun guna pengambilan kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Penyajian data berguna untuk mendiskripsikan kasus dan sebagai bahan acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan menyederhanakan hasil temuan yang diperoleh dari pemilik, penanggung jawab, karyawan, serta konsumen Klinik Paradise Parisudha yang berupa informasi kompleks menjadi sistematis kemudian dijadikan data yang padu dan mudah dipahami. Data mengenai laporan keuangan, laporan jumlah konsumen, dan penjualan produk Klinik Paradise Parisudha akan disajikan dalam bentuk tabel dan data lainnya berupa uraian yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi mengenai kebenaran kesimpulan tersebut berdasarkan bukti yang didapatkan pada saat penelitian berlangsung. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, telah dilakukan reduksi data, penyajian data serta verifikasi data dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Setelah dilakukan verifikasi data, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu berupa jawaban dari rumusan masalah yang diteliti terkait strategi *marketing mix* Klinik Paradise Parisudha dalam meningkatkan volume penjualan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data adalah proses yang digunakan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh peneliti merupakan data yang sudah sesuai dan konkrit dengan keadaan pada lokasi penelitian.⁶⁵ Pada penelitian ini uji kredibilitas dilakukan dengan metode triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah cara pengecekan data menggunakan beberapa sumber, cara, dan beberapa waktu.⁶⁶ Triangulasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui permasalahan tertentu seperti persamaan maupun perbedaan. Dalam hal ini peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan mengecek data yang didapatkan dari hasil wawancara kepada beberapa narasumber yang memiliki sudut pandang berbeda yaitu pemilik, penanggung jawab, karyawan dan konsumen Klinik Paradise Parisudha. Data hasil wawancara dari beberapa sumber tersebut kemudian dibandingkan dan diuji derajat kepercayaannya.

⁶⁵ Ibid, 270- 275.

⁶⁶ Ibid, 312.